

PENERAPAN ONE DAY ONE AYAT DALAM MENGHAFAL  
AL-QUR'AN SISWA-SISWI YAYASAN PERGURUAN  
ISLAM NUR IBRAHIMY RANTAU PRAPAT



SKRIPSI

*Ditujukan sebagai Syarat*

*menempoleh Gelar Sarjana (S.A)*

*dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*

Oleh

WANDI ALWI ALHAFSANI PAHUTAR  
NIM. 2110500006

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SHEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN *ONE DAY ONE AYAT* DALAM MENGHAFAL  
AL-QUR'AN SISWA-SISWI YAYASAN PERGURUAN  
ISLAM NUR IBRAHIMY RANTAU PRAPAT**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)*

*dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*

**Oleh**

**WANDI ALWI ALHAFSANI PAHUTAR  
NIM. 2110500006**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN *ONE DAY ONE AYAT* DALAM MENGHAFAL  
AL-QUR'AN SISWA-SISWI YAYASAN PERGURUAN  
ISLAM NUR IBRAHIMY RANTAU PRAPAT**



**SKRIPSI**

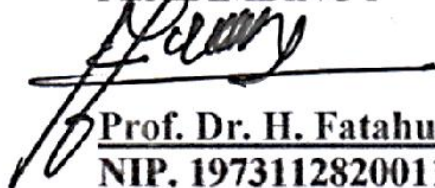
*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)  
dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*

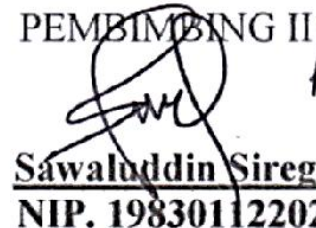
**Oleh**

**WANDI ALWI ALHAFSANI PAHUTAR  
NIM. 2110500006**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

  
Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 197311282001121001

 Acc 17/25  
16  
Sawaluddin Siregar, M.A  
NIP. 198301122023211018

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Tlp (0634) 22080, Fax (0634) 24022  
Website: <http://fasih.uinsyahada.ac.id> email: [fasih@uinsyahada.ac.id](mailto:fasih@uinsyahada.ac.id)

Hal : Skripsi  
A.n **Wandi Alwi Alhafsani Pahutar**

Padangsidimpuan, 19 Juni 2025  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Wandi Alwi Alhafsani Pahutar** berjudul "**Penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1001

PEMBIMBING II

Sawaluddin Siregar, M. A  
NIDN. 2012018301

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wandu Alwi Alhafsani Pahutar

NIM : 2110500006

Fakultas/Prodi : Syariah dan Ilmu Hukum/Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir

Judul Skripsi : "Penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al- Qur'an  
Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Nur Ibrahimy Rantau Prapat"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang peneliti serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Sepengetahuan peneliti tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Januari 2026



Wandi Alwi Alhafsani Pahutar  
NIM. 2110500006

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wandu Alwi Alhafsani Pahutar

NIM : 2110500006

Fakultas/Prodi : Syariah dan Ilmu Hukum/Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peneliti menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya ilmiah peneliti yang berjudul **“Penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al- Qur'an Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Nur Ibrahimy Rantau Prapat”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan karya ilmiah peneliti selama tetap mencantumkan nama peneliti sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 26 Januari 2026



**Wandi Alwi Alhafsani Pahutar**

NIM. 2110500006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Tlp (0634) 22080, Fax (0634) 24022  
Website: <http://fasih.uinsyahada.ac.id> email: [fasih@uinsyahada.ac.id](mailto:fasih@uinsyahada.ac.id)

---

---

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Wandu Alwi Alhafsani Pahutar  
NIM : 2110500006  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum  
Judul Skripsi : Penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi  
Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantauprapat

Ketua

Dr. Almatnizar, M.Ag  
NIP. 19680202 200003 1 005

Sekretaris

Desri Ari Enghariono, M. A.  
NIP. 19881222 201903 1 007

Anggota

Dr. Almatnizar, M.Ag  
NIP. 19680202 200003 1 005

Desri Ari Enghariono, M.A.  
NIP. 19881222 201903 1 007

Sawaluddin Siregar, M.A.  
NIP. 19830112 202321 1 018

Ahmad Soleh Hasibuan, M.H.  
NIP. 199304112020121003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Jum'at 20 Juni 2025  
Pukul : 14.00-17.00 WIB  
Hasil/ Nilai : 85,5 (A)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,82  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN  
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS  
SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website : <https://fasih.uinsyahada.ac.id> Email : [fasih@uinsyahada.ac.id](mailto:fasih@uinsyahada.ac.id)

**PENGESAHAN DEKAN**

Nomor: **66** /Un.28/D/PP.00.9/1/2026

**JUDUL SKRIPSI** : Penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal  
Al- Qur'an Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Islam  
Nur Ibrahimy Rantau Prapat

**NAMA** : Wandu Alwi Alhafsani Pahutar

**NIM** : 2110500006

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)

Padangsidempuan, Januari 2026  
Dekan Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum



Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.  
NIP. 197311282001121001

## ABSTRAK

**Nama** : Wandu Alwi Alhafsani Pahutar  
**Nim** : 2110500006  
**Jurusan** : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir  
**Judul** : Penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al-Qur`an Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat

Latar belakang penelitian yang berjudul “*Penerapan One Day One Ayat Dalam Menghafal Al-Qur`an Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat*”. Menghafal Al-Qur`an merupakan salah satu bentuk ibadah mulia yang memiliki nilai spiritual tinggi dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter dan moral peserta didik. Di era sekarang ini, tantangan dalam membiasakan siswa untuk menghafal Al-Qur`an semakin besar, karena mereka dihadapkan pada berbagai distraksi dan kesibukan akademik. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang sederhana namun konsisten untuk membantu siswa menghafal Al-Qur`an secara efektif. Salah satu metode yang digunakan di lingkungan Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat adalah metode *One Day One Ayat*, yakni menghafal satu ayat Al-Qur`an setiap harinya secara rutin dan berkesinambungan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif supaya dapat memahami penerapan pada subjek. Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan fungsi sebagai penggambaran yang nyata di lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan fenomenologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *One Day One Ayat* mampu meningkatkan konsistensi dan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur`an, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti manajemen waktu dan tingkat disiplin siswa.

**Kata Kunci:** *One Day One Ayat*, Menghafal Al-Qur`an, Metode Tahfidz

**KATA PENGANTAR**  
**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menguraikannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa Umatnya kejalan yang di Ridho'i Allah Subhanahu Wata'ala.

Skripsi yang berjudul "**Penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal *Al-Qur'an* Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat**" ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.

Pada penulisan skripsi ini, penulis merasa sadar bahwasanya masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan saran dari pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag sebagai Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Ahmatnijar, M.Ag, sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dra. Asnah, M.A, selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Zul Anwar Ajim Harahap, M.A, sebagai Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Desri Ari Enghariano, M.A, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, sebagai Pembimbing I dan Bapak Sawaluddin Siregar, M.A, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Desri Ari Enghariano, M.A, selaku Penasehat Akademik yang memberikan nasehat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, serta karyawan di lingkungan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga sampai ke tahap ini.
8. Ungkapan terimakasih yang paling istimewa saya kepada Ayahanda Aman Soleh Pahutar dan Ibunda Nursani Munthe, terima kasih selalu berjuang untuk

kehidupan penulis, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik serta memotivasi penulis, memberikan cinta, dukungan dan do'a kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.

9. Ketiga saudara dan saudari kandung saya yang menjadi pemberi suport dan menjadi penyemangat penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
10. Rekan-rekan Mahasiswa/I IAT angkatan 2021 yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir pada jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
11. Semua pihak Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Swt, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi diri penulis sendiri, pembaca dan masyarakat luas.

Padangsidempuan, April 2025  
Penulis

**Wandi Alwi Alhafsani Pahutar**  
NIM. 2110500006

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḑal	Ḑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong dan vokal panjang.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
و	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ي ... —	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ... —	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Vokal panjang adalah vokal panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat, huruf dan tanda, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا — /	fathah dan alif	A	A
ي — /	kasrah dan ya	I	I
و — ◌	dommah dan wau	U	U

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	17
C. Batasan Istilah .....	17
D. Rumusan Masalah .....	18
E. Tujuan Penelitian .....	19
F. Manfaat Penelitian .....	19
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>23</b>
A. <i>Tahfidz Al-Qur'an</i> .....	23
B. Metode-Metode Tahfidz Al-Qur'an .....	26
C. Kendala-Kendala dalam Tahfidz Al-Qur'an .....	31
D. <i>One Day One Ayat</i> .....	33
E. Langkah-langkah Metode <i>One Day One Ayat</i> .....	34
F. Manfaat Metode <i>One Day One Ayat</i> .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	40

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Penerapan Metode <i>One Day One Ayat</i> Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy ..	43
B. Kendala Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap muslim wajib mempelajari Al-Qur'an. Karena seluruh masalah agama selalu di kembalikan kepada Al-Qur'an. Dalam konteks keilmuan islam Al-Qur'an tidak dapat di tinggalkan karena semakin tinggi pemahaman seseorang kepada Al-Qur'an semakin tinggi pula kemampuannya dalam memahami agama ini. Pendidikan agama islam yang berdasar Al Quran mengajarkan tentang nilai sosial, ibadah, moral, dan ketahuitan. Keberhasilan pendidikan agama islam tercermin dalam tingkah laku masyarakat yang berakhlak baik dan selalu mengedepankan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

"*One Day One Ayat*" (ODOA) adalah sebuah program atau gerakan yang bertujuan untuk mendorong orang Islam untuk membaca, memahami, dan mengamalkan satu ayat Al-Qur'an setiap hari. Banyak orang merasa sulit untuk meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an secara teratur di dunia yang serba cepat dan sibuk ini.<sup>2</sup> Padahal Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling penting yang berfungsi sebagai kompas, petunjuk, dan jalan hidup bagi manusia baik di dunia maupun akhirat. Oleh karena itu, setiap muslim berusaha untuk mempertahankan Al-Qur'an dengan belajar membaca dengan benar dan menghafal setiap ayat dan surah. Ini adalah cara untuk menunjukkan kecintaan mereka terhadap kitab suci dan untuk memeliharanya. Allah SWT berfirman:

---

<sup>1</sup> Fatahuddin Aziz dkk, Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Mts Nurul Falah Tapanuli Selatan, 'SLAMIKA', 5 (2023), pp, 67-80.

<sup>2</sup> Allamah M.H. Thabathaba'I dan Abu Abdullah Az-Zanjani, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009), Hlm. 33.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا.

“Sungguh, Al-Qur’an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”.<sup>3</sup>

Ayat di atas menunjukkan bahwa Al-Qur’an berfungsi sebagai pedoman bagi manusia. Dengan berpedoman padanya, menjadikannya pedoman dalam hidup kita, dan mengamalkannya, kita akan memiliki damai dan ketenangan di dunia akhirat. Sangat penting menghafal Al-Qur’an karena Allah SWT telah memberikan banyak keutamaan kepada orang-orang yang menghafal Al-Qur’an, termasuk pahala, diangkat derajat, dan kemenangan serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Menurut Abdul daem Al-Kaheel Dalam bukunya yang berjudul "Berbagi Pengalaman menjadi Hafizh Al-Qur’an", Abduldaem Al-Kaheel mengatakan bahwa menghafal Al-Qur’an adalah usaha di dunia akhirat. Sementara kita tidak tahu berapa banyak umur yang akan datang. Oleh karena itu, kita harus meyakini fakta *ilahiyah* yang menyatakan bahwa Allah Swt akan membantu orang yang benar-benar ingin menghafal Al-Qur’an.<sup>4</sup> Sebagaimana firman Allah Ta'ala:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Al-Qur’an Kemenag, QS. al-Isra (17): 9.

<sup>4</sup> Desi Novitasari, “Efektivitas Metode One Day One Ayat dalam Menghafal Al-Qur’an, (Skripsi S1Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), Hlm 5.

<sup>5</sup> Al-Qur’an Kemenag, QS. al-Qamar (54): 17.

Ayat di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an mudah diingat bagi mereka yang ingin menghafalnya. Allah Swt akan menyediakan lingkungan yang ideal bagi mereka yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh.

Sudah jelas bahwa memilih metode untuk menghafal Al-Qur'an tidak cukup jika tidak dilakukan secara konsisten.<sup>6</sup> Dengan kata lain, penghafal Al-Qur'an yang hanya memutuskan cara untuk menghafal Al-Qur'an tetapi tidak melakukannya secara konsisten adalah seperti orang yang memegang pisau untuk mengupas buah tetapi gagal mengupasnya. Bahkan secara tegas, Ustadz Deden Makhyaruddin didalam bukunya yang berjudul *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*, Ustadz Deden Makhyarudin mengatakan bahwa menghafal Al-Qur'an tidak membutuhkan metode, yang diperlukan hanyalah niat, mujahadah (kesungguhan), dan istiqamah. Namun, metode tetap penting, bahkan bagi mereka yang belum pernah menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal Al-Qur'an menerima panduan atau petunjuk dari metode untuk melakukan proses menghafalnya sesuai dengan aturan. Metode ini mirip dengan peta atau kompas bagi orang yang pergi ke suatu tempat yang sebelumnya ia belum pernah ke tempat tersebut.

Banyak diketahui bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an setiap orang pasti berbeda-beda, dan metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an juga berbeda. Tidak perlu berdebat tentang metode mana yang lebih baik karena setiap metode sudah tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya. Yang paling penting

---

<sup>6</sup> Ammar Machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), Hlm. 94.

adalah tetap konsisten saat menggunakan metode tersebut.<sup>7</sup> Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa metode adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode yang tepat untuk keadaan dan anak harus dipertimbangkan. Jadi, dengan menggunakan teknik menghafal Al-Qur'an yang tepat, anak-anak akan lebih mudah menghafal Al-Qur'an dengan cepat.

"*One Day One Ayat*" adalah gerakan atau program yang bertujuan untuk mendorong umat Islam untuk membaca, memahami, dan mengamalkan satu ayat Al-Qur'an setiap hari. Banyak orang merasa sulit untuk meluangkan waktu untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an secara teratur di dunia yang serba cepat dan sibuk ini. Padahal Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk hidup yang sangat penting bagi umat Islam, dan membaca, menghafal dan memahaminya secara teratur dapat memberikan banyak manfaat baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Meskipun banyak orang tahu betapa pentingnya membaca Al-Qur'an, masalah utama yang sering dihadapi adalah waktu. Kesibukan dengan pekerjaan, sekolah, dan aktivitas sehari-hari seringkali membuat seseorang merasa tidak memiliki waktu atau kurang fokus saat membaca Al-Qur'an.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, metode tidak boleh diabaikan. Ini karena metode akan memengaruhi keberhasilan tujuan menghafal Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Quran, ada banyak metode yang dapat digunakan, dan setiap negara memiliki metodenya sendiri. Semakin baik metode yang digunakan, semakin efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan keberhasilan menghafal

---

<sup>7</sup> Ammar Machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an*, Hlm. 94.

Al-Quran. Berikut ini adalah beberapa teknik umum yang digunakan oleh penghafal Al-Quran:<sup>8</sup>

1. Metode *Wahdah*

*Wahdah* berarti tunggal atau satu. Metode ini melibatkan menghafal ayat satu per satu. Dalam pendekatan ini, setiap ayat dapat dibaca sepuluh atau dua puluh kali untuk mencapai hafalan awal, sehingga proses ini dapat membentuk pola dalam bayangannya. Ayat-ayat berikutnya dibaca dengan cara yang sama setelah hafal benar-benar baru.

2. Metode *Kitabah*

*Kitabah* bermakna menulis. Metode ini menawarkan alternatif yang berbeda dari yang pertama. Metode ini dimulai dengan penulis menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada kertas yang telah diberikan kepadanya. Kemudian dia membaca ayat-ayat tersebut sehingga dia dapat membacanya dengan lancar dan benar. Ia dapat menggunakan metode *Wahdah* untuk menghafalnya atau dengan menulisnya berulang kali sehingga ia dapat memperhatikan dan menghafalnya dalam hati.

3. Metode *Sima'i*

Metode ini digunakan untuk mendengarkan bacaan sehingga dapat dihafalkan. Penghafal yang memiliki daya ingat tambahan sangat efektif dengan metode ini, terutama mereka yang tunanetra atau anak di bawah umur yang belum mahir menulis Al-Quran. Ada dua cara untuk menggunakan teknik ini: pertama, mendengar dari guru yang membantunya, terutama bagi

---

<sup>8</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), Hlm. 6-10.

anak-anak atau penghafal tunanetra; atau kedua, merekam ayat-ayat yang akan dia hafalkan terlebih dahulu ke dalam kaset, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

#### 4. Metode Gabungan

Metode ini digunakan untuk mendengarkan bacaan sehingga dapat dihafalkan. Penghafal yang memiliki daya ingat tambahan sangat efektif dengan metode ini, terutama mereka yang tunanetra atau anak di bawah umur yang belum mahir menulis Al-Quran. Ada dua cara untuk menggunakan teknik ini: pertama, mendengar dari guru yang membantunya, terutama bagi anak-anak atau penghafal tunanetra; atau kedua, merekam ayat-ayat yang akan dia hafalkan terlebih dahulu ke dalam kaset, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

#### 5. Metode *Jama'*

Metode *Jama'* adalah metode menghafal kolektif di mana siswa berkumpul untuk membaca ayat-ayat yang dihafal dengan bimbingan seorang instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu atau beberapa ayat dan siswa menirukannya bersama-sama. Siswa mengikuti instruksi guru dengan mengulangi ayat-ayat tersebut. Setelah mereka membaca ayat-ayat dengan baik dan benar, mereka mulai mencoba melepaskan mushaf secara bertahap (tanpa melihatnya) sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya benar-benar masuk ke dalam bayangannya. Setelah siswa menghafal semua ayat, langkah berikutnya dilakukan dengan cara yang sama.

## 6. Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* memungkinkan guru dan siswa berhadapan secara langsung dengan pelajaran Al-Qur'an. Guru membaca terlebih dahulu, lalu siswa membaca di belakangnya. Dengan cara ini, guru dapat menunjukkan kepada siswa cara membaca huruf dengan benar dan benar melalui lidahnya, dan anak-anak dapat melihat dan menyaksikan langsung bagaimana huruf keluar dari lidah guru untuk mereka meniru.

Dari beberapa metode di atas, inti dari menghafal Al-Qur'an adalah dengan senantiasa mengulang-ulang hafalan karena hafalan Al-Qur'an mudah hilang dari ingatan. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan membosankan sehingga sangat diperlukan ketekunan dan kesabaran.

Metode *One Day One Ayat* adalah metode alternatif yang lebih menyenangkan untuk menghafal Al-Qur'an. Ini adalah terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an karena menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan secara seimbang, yang membuatnya lebih mudah untuk menghafal. Metode ini didasarkan pada kecerdasan majemuk manusia, yaitu kecerdasan *visual* (cerdas rupa), *auditori* (cerdas pendengaran), *verbal-linguistik* (cerdas bahasa), *kinestetik* (cerdas memahami tubuh), *interpersonal* (cerdas sosial), dan *logis-matematis*.<sup>9</sup>

Metode *One Day One Ayat* merupakan salah satu pendekatan efektif dalam pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an yang menekankan pada pentingnya konsistensi, keteraturan, serta kesederhanaan dalam proses

---

<sup>9</sup> Desi Novitasari, "*Efektivitas Metode One Day One Ayat dalam Menghafal Al-Qur'an*", (Skripsi S1Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), Hlm 9.

menghafal. Metode ini menasar pada penghafalan satu ayat Al-Qur'an setiap hari secara rutin dan terus-menerus. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk membentuk kebiasaan konsisten dalam menghafal, meningkatkan kualitas hafalan, serta memperkuat hubungan spiritual antara penghafal dan Al-Qur'an. Dalam konteks pendidikan Islam, keberhasilan menghafal Al-Qur'an tidak hanya dilihat dari jumlah ayat yang berhasil dihafal, tetapi juga dari kualitas pemahaman, ketekunan, dan keterikatan emosional terhadap ayat-ayat suci tersebut. Oleh karena itu, metode *One Day One Ayat* memberikan peluang besar kepada peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an secara perlahan tapi pasti, tanpa merasa terbebani oleh banyaknya jumlah hafalan dalam waktu singkat.<sup>10</sup>

Penerapan *One Day One Ayat* sangat bermanfaat dalam meningkatkan konsistensi belajar. Ketika peserta didik diarahkan untuk menghafal satu ayat setiap hari, mereka dilatih untuk disiplin dan memiliki waktu khusus dalam harinya yang didedikasikan untuk Al-Qur'an. Konsistensi ini adalah fondasi utama dalam menjaga hafalan jangka panjang. Selain itu, metode ini dinilai mempermudah proses hafalan, terutama bagi siswa-siswi pemula atau mereka yang memiliki kesibukan padat. Dengan fokus hanya pada satu ayat, peserta didik dapat memberikan perhatian penuh pada ayat tersebut, baik dari aspek pelafalan, tajwid, maupun pemaknaan. Ini berbeda dari metode menghafal banyak ayat dalam satu waktu yang kadang membuat siswa merasa

---

<sup>10</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Sygma Publishing, 2007), Hlm. 25.

kewalahan. Dalam *One Day One Ayat*, proses menghafal menjadi ringan, terjangkau, dan mudah dijalani sebagai rutinitas harian.

Selain membantu dari segi teknis hafalan, metode *One Day One Ayat* juga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas hafalan. Ketika siswa hanya menghafal satu ayat, maka waktu yang dimiliki untuk mengulang (*muraja'ah*) menjadi lebih banyak. Pengulangan inilah yang sangat menentukan kokohnya hafalan seseorang. Dengan mengulang satu ayat setiap hari dan hari berikutnya menambahkan satu ayat baru, maka siswa perlahan-lahan akan membentuk bangunan hafalan yang kuat dan tidak mudah lupa. Kualitas hafalan ini juga diperkuat dengan kemampuan siswa memahami arti dan pesan dari setiap ayat yang mereka hafalkan. Maka dari itu, metode ini sekaligus menanamkan pemahaman dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an, bukan sekadar hafalan mekanis tanpa makna.<sup>11</sup>

Salah satu tujuan penting lainnya dari metode *One Day One Ayat* adalah membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal Al-Qur'an bukanlah sekadar aktivitas akademik, melainkan ibadah yang berkelanjutan. Dengan metode ini, siswa secara perlahan menanamkan nilai-nilai islami dalam diri mereka. Kegiatan harian yang diawali atau disertai dengan menghafal satu ayat Al-Qur'an akan membawa dampak psikologis dan spiritual yang besar. Kebiasaan ini akan menciptakan hubungan yang dekat antara siswa dan Al-Qur'an, membentuk karakter religius, dan meningkatkan sensitivitas spiritual. Siswa yang terbiasa membaca dan menghafal ayat-ayat

---

<sup>11</sup> Khoiruddin, *Strategi Menghafal Al-Qur'an Metode One Day One Ayat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hlm. 39.

Allah setiap hari akan lebih mudah diarahkan pada perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Metode ini juga secara tidak langsung melatih daya ingat dan konsentrasi. Menghafal satu ayat setiap hari mengharuskan siswa untuk fokus, teliti, dan berulang kali mendengarkan atau membaca ayat tersebut dengan baik dan benar. Proses ini merupakan latihan otak yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Daya ingat yang terus diasah melalui hafalan Al-Qur'an akan terbawa ke dalam aspek lain dalam kehidupan akademik siswa, seperti pelajaran umum, tugas, maupun tanggung jawab lainnya. Bahkan, beberapa penelitian psikologi pendidikan menyebutkan bahwa siswa yang rutin menghafal Al-Qur'an memiliki konsentrasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa biasa.<sup>12</sup>

Di sisi lain, metode *One Day One Ayat* mampu memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam menghafal. Pencapaian kecil setiap hari satu ayat yang berhasil dihafal bisa menumbuhkan rasa bangga dan kepuasan tersendiri. Siswa akan merasa lebih termotivasi untuk melanjutkan proses hafalan karena hasil yang dicapai jelas dan terukur. Keberhasilan ini juga bisa diapresiasi oleh guru atau orang tua, sehingga menciptakan sistem penghargaan yang mendorong siswa untuk lebih giat lagi. Terlebih lagi, metode ini sangat cocok diterapkan untuk target hafalan tertentu seperti Juz Amma. Mengingat surah-surah dalam Juz Amma memiliki jumlah ayat yang relatif pendek, maka

---

<sup>12</sup> Khoiruddin, *Strategi Menghafal Al-Qur'an Metode One Day One Ayat*, Hlm. 41.

dengan metode ini, siswa dapat menyelesaikan satu juz dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Selanjutnya, metode *One Day One Ayat* tidak hanya menargetkan hafalan, tetapi juga pemahaman dan penghayatan terhadap kandungan ayat. Siswa diberi kesempatan untuk merenungi makna satu ayat secara mendalam setiap hari. Hal ini memperkuat nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang terkandung dalam ayat tersebut. Maka dari itu, metode ini membantu siswa memahami isi Al-Qur'an tidak hanya di level teks, tetapi juga dalam konteks kehidupan nyata. Pembiasaan ini mengarah pada pembentukan karakter yang mulia dan kepribadian yang islami, seperti sabar, jujur, tanggung jawab, dan semangat belajar.<sup>13</sup>

Selain manfaat personal, metode *One Day One Ayat* juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam secara umum. Dengan implementasi metode ini secara konsisten dalam lembaga pendidikan seperti madrasah, sekolah Islam terpadu, atau pesantren, akan terbentuk suasana akademik yang islami, disiplin, dan produktif. Lembaga-lembaga pendidikan yang menerapkan program ini secara sistematis berpotensi mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memiliki fondasi keagamaan yang kuat. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yakni menciptakan insan kamil yang seimbang antara intelektual dan spiritual.

---

<sup>13</sup> Khoiruddin, *Strategi Menghafal Al-Qur'an Metode One Day One Ayat*, Hlm. 42.

Lebih jauh, dalam konteks keluarga dan masyarakat, penerapan metode *One Day One Ayat* juga memberikan dampak positif yang luas. Keluarga yang bersama-sama menerapkan metode ini dalam rutinitas harian akan memiliki waktu berkualitas yang berharga. Orang tua bisa menjadi teladan dan pendamping anak-anak mereka dalam menghafal Al-Qur'an, yang akan mempererat hubungan emosional antaranggota keluarga serta membangun suasana rumah yang Qur'ani. Sementara dalam masyarakat, generasi muda yang terbiasa dengan hafalan Al-Qur'an cenderung tumbuh menjadi pribadi yang santun, bertanggung jawab, dan menjauhi perilaku negatif.<sup>14</sup>

Dengan demikian, metode *One Day One Ayat* adalah metode revolusioner yang sederhana namun sangat berdampak. Melalui pendekatan bertahap namun konsisten, metode ini bertujuan membentuk pribadi muslim yang tidak hanya hafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Dalam konteks pendidikan, keluarga, dan masyarakat luas, penerapan metode ini berpotensi menjadi solusi dalam membentuk generasi Qur'ani yang tangguh secara spiritual dan intelektual. Oleh karena itu, metode ini layak untuk diterapkan secara luas dalam program tahfidz Al-Qur'an di berbagai jenjang pendidikan, terutama dalam membina pemuda yang masih mencari ritme dan cara menghafal yang efektif. Dengan terus membiasakan diri menghafal satu ayat per hari, maka dalam waktu yang tidak terlalu lama,

---

<sup>14</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Hlm. 29.

hafalan akan menumpuk dan menjadi investasi spiritual yang tak ternilai harganya di dunia maupun akhirat.

Metode “*One Day One Ayat*” merupakan gagasan dari Ustadz Yusuf Mansur, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Quran Nusantara di Jakarta, memulai metode satu hari satu ayat Metode *One Day One Ayat*. Menurut Ustadz Yusuf Mansur, “*One Day One Ayat* adalah program menghafal 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek”,<sup>15</sup> tetapi untuk ayat yang lebih pendek, bisa lebih dari satu ayat dihafalkan dalam satu hari. Selama dua hari, ayat yang cukup panjang dapat dihafalkan hingga benar-benar hafal.

Menurut peneliti, metode *One Day One Ayat* ini cocok untuk anak-anak seusia Paud, TK, SD dan para pemula. Metode ini membuat menghafal Al-Qur’an lebih mudah dan cepat, senang dan tidak terbebani, dan mereka tidak menghadapi kesulitan dalam menghafal karena mereka hanya perlu menghafal satu ayat dalam satu hari. Selain itu, metode ini mudah dipahami dan dipahami oleh siswa, sehingga mereka dapat menerapkannya saat menghafal Al-Qur’an.

Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat adalah salah satu sekolah yang memberikan program menghafal Al-Qur’an bagi seluruh siswa dan siswinya, dalam rangka menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur’an, maka Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat mendidik generasi yang Qur’ani dengan cara mengajarkan siswa dan siswi membaca dengan baik dan benar serta menghafalkan Al-Qur’an. Pembelajaran

---

<sup>15</sup> Ismawati, C. “*Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 di TK Masyithoh Al Imam Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul*”, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), Hlm. 33.

Al-Qur'an di Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy, khususnya di tingkat Aliyah, sering menghadapi masalah dan hambatan yang dapat menghambat program menghafal Al-Qur'an. Metode *One Day One Ayat*, yang berarti menyetorkan hafalan Al-Qur'an dalam satu hari satu ayat saja, digunakan oleh Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy untuk memprogramkan hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat dalam menghafal Al-Quran ada beberapa permasalahan seperti, siswa yang kurang lancar atau masih terbata-bata dalam menyetorkan hafalannya, ada yang lupa dengan ayat yang sebelumnya yang sudah dia hafalkan, ada juga yang masih ingat ayat yang dihafal sebelumnya tapi siswa malah lupa ayat yang selanjutnya yang baru siswa hafalkan, ada siswa yang masih salah panjang pendek ayat yang dihafalkannya, waktu yang kurang efektif untuk setoran hafalan dan pada saat setoran hafalan ada siswa yang kurang jelas dan kurang fasih pengucapan huruf hijaiyah terutama pada huruf yang memiliki kemiripan dalam pengucapannya. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ade selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat.<sup>16</sup> Beliau mengatakan bahwa program menghafal Al-Qur'an di Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat diwajibkan kepada seluruh

---

<sup>16</sup>Wawancara 30 Agustus 2024, Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat, Bapak Ade.

siswa dan siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat dengan menggunakan metode *One Day One Ayat*, yang mana untuk tingkat Aliyah mulai menghafal dari Juz 1, setiap hari saat Apel sebelum masuk kedalam ruangan kelas seluruh siswa dan siswi baris sesuai kelasnya masing-masing, sebelum menyetorkan hafalannya siswa dan siswi yang belum dapat giliran setoran akan menghafal dan mengulang-ulang kembali hafalannya dan menyetor hafalan mereka sebanyak satu ayat dalam sehari, akan tetapi dengan jumlah murid yang banyak tidak memungkinkan mendapatkan waktu untuk menyetorkan hafalan dengan waktu tak sampai 20 menit.

Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat membuat suatu kegiatan Menghafal tambahan yang dinamakan Ekstrakurikuler Tahfidz yang di adakan setiap hari Ahad, bagi siswa dan siswi dapat menyetor hafalan atau setoran hafalan tambahannya pada kegiatan (Ekskul) Ekstrakurikuler Tahfidz, bukan hanya itu, setiap akhir semester para siswa dan siswi juga di tuntun untuk menyelesaikan target hafalan mereka dengan menyetorkannya kepada ustadz dan ustadzah.

Disamping itu Pimpinan Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat akan memberikan hadiah berupa Umroh gratis kepada siswa dan siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat yang dapat mencapai hafalan 15 Juz selama mereka bersekolah di Yayasan tersebut, hal ini di lakukan oleh pihak Yayasan guna memotivasi para siswa dan siswi

Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat untuk terus semangat menghafal Al-Qur'an.

Latar belakang masalah penelitian ini dikarenakan peneliti melihat skripsi yang meneliti tentang metode *One Day One Ayat* hal itu membuat peneliti merasa bahwa metode ini sangat unik dan menarik untuk diteliti, sehingga peneliti langsung mencari informasi ke berbagai Sekolah, Pondok Pesantren dan Rumah Tahfidz yang ada di daerah Labuhanbatu yang menggunakan metode ini, dan peneliti terfikir ke Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat. Untuk memastikan apakah program *One Day One Ayat* ini masih di terapkan di Yayasan tersebut maka peneliti langsung menghubungi pihak Yayasan dan siswa yang masih bersekolah di Yayasan tersebut, dan ternyata program tersebut mereka katakana masih berlanjut sampai sekarang. Untuk lebih memastikannya lebih jelas penulis langsung melakukan observasi ke Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat. Setelah peneliti melakukan oberservasi ternyata benar Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat tersebut dalam menghafal Al-Qur'an ketika Apel pagi dengan menggunakan metode *One Day One Ayat* (satu hari satu ayat), dan karena metode ini masih sangat jarang ditemui dan digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan lebih dalam serta menyeluruh tentang **“Penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat. Khususnya pada siswa-siswi tingkat Aliyah (SLTA).**

## **B. Fokus Masalah**

Adapun Fokus masalah dalam penelitian ini adalah memfokuskan kepada interpretasi Penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat. Khususnya pada siswa-siswi tingkat Aliyah (SLTA).

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman dalam memahami istilah dalam penelitian ini, maka batasan istilah penelitian ini yaitu:

### 1. Penerapan

Menurut KBBI Penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh kelompok atau golongan tertentu.

### 2. *One Day One Ayat*

*One Day One Ayat* atau yang sering di disingkat ODOA adalah program menghafal 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek. Namun untuk ayat yang pendek maka bias satu hari lebih dari satu ayat, dan untuk ayat yang cukup panjang dihafalkan dalam waktu dua hari hingga benar-benar hafal.

### 3. Menghafal Al-Qur'an

Dalam Bahasa Arab, kata "menghafal" disebut dengan kata "*Al-Hifz*" yang artinya "menjaga, memelihara, atau menghafalkan". Sedangkan menghafal adalah usaha untuk mengingat sesuatu dalam ingatan. Sedangkan secara

etimologis Al-Qur'an berasal dari Bahasa Arab dari kata Qara'a-Yaqrau'-Qur'an yang berarti membaca. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S

Al-Qiyamah ayat 17-18 berikut ini:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ ۱۷ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ ۱۸

*Artinya: "Sesungguhnya tugas Kamilah untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacanya. Maka, apabila Kami telah selesai membacanya, ikutilah bacaannya itu."*<sup>17</sup>

Menghafal Al-Quran dapat dipahami sebagai suatu proses menghafal ayat-ayat Al-Quran kemudian membacanya tanpa melihat mushafnya. Jadi seseorang dapat selalu mengingatnya kapan saja dan di mana saja.<sup>18</sup>

#### 4. Siswa-Siswi

Siswa-siswi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat Khususnya pada siswa-siswi tingkat Aliyah (SLTA)?.
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Islam

<sup>17</sup> Al-Qur'an Kemenag. QS. al-Qiyamah: 17-18.

<sup>18</sup> Sawaluddin Siregar Dkk. 'Problematika Santri Dalam Menghafal Al-Quran Di Lembaga Tahfiz Al Qur'an Tunas Hafizah Sihitang Padangsidempuan (Jurnal Al-Qur'an dan Hadis Vol. 1 No. 3. 2024), pp. 236-49.

Nur Ibrahimy Rantau Prapat Khususnya pada siswa-siswi tingkat Aliyah (SLTA)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat Khususnya pada siswa-siswi tingkat Aliyah (SLTA).
2. Untuk menjelaskan faktor yang mendukung dan menghambat penerapan *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat Khususnya pada siswa-siswi tingkat Aliyah (SLTA).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan sebuah masukan bagi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy dan juga peneliti.
2. Untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan.

#### **G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sebagai bentuk pembuktian keaslian penelitian ini, penulis melakukan tinjauan terhadap beberapa penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi perbedaan fokus antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

1. Penelitian Ria Maslini dengan judul "Efektivitas Metode *One Day One Ayat* (Odoa) Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Tahfiz *Daarul 'Ilmy* Kota Bengkulu" Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2021. Adapun pokok pembahsannya adalah kajian terhadap keefektifan Metode *One Day One Ayat*.
2. Penelitian Husna Hakim dengan judul "Penerapan Metode *One Day One Ayat* Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Juz Amma Di Tk FKIP Unsyiah Banda Aceh" Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2020. Adapun Pokok Pembahasan adalah peningkatan kemampuan anak dalam menghafal juz amma.
3. Penelitian Asmaul Husna dengan judul "Efisiensi Program Odoa (*One Day One Ayat*) Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Mandau" Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2021. Adapun Pokok Pembahasan adalah membandingkan usaha dan hasil dari penerapan *One Day One Ayat*.

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah objek penelitiannya, yang mana penelitian di atas meneliti tentang Metode *One Day One Ayat* di sekolah-sekolah yang memang basicnya adalah menghafal Al-Qur'an seperti Pondok pesantren dan rumah tahfidz/Al-Qur'an, sedangkan objek penelitian ini adalah sekolah umum yang basicnya bukan menghafal Al-Qur'an.

## H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi pada umumnya mempunyai susunan atau data urutan yang dibagi menjadi 3 bagian meliputi bagian muka, bagian teks (isi) dan bagian. masing-masing bagian-bagian tersebut masih dibagi dalam beberapa bagian. Bagian muka dari skripsi ini berupa halaman-halaman sebagai berikut; halaman judul, halaman pengesahan pembimbing, surat pernyataan pembimbing, lembar pernyataan keaslian skripsi, pengesahan dekan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi. Halaman teks (isi) memuat isi dari skripsi ini yang tertuang dalam lima bab, dan masing-masing disertakan dengan tujuan dan permasalahan yang dikaji agar mudah difahami, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama berfungsi sebagai pendahuluan dan mencakup subbab tentang latar belakang masalah untuk memberikan gambaran tentang apa yang akan dibahas dan dipelajari. Rumusan masalah, latar belakang saling berkesinambungan, variabel jelas dan paragraf, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, mengenai tinjauan Pustaka dan kerangka teori memuat uraian tentang tinjauan Pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan terkait dengan tema skripsi atau judul penelitian.

Bab ketiga, metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis dan pendekatan, lokasi dan subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, definisi konsep dan variabel penelitian, triangulasi

data, serta analisis data yang digunakan. Sehingga dengan metode tersebut data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah dan dapat di uji kebenarannya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Tahfidz Al-Qur'an*

##### 1. Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologi (bahasa), lafadh Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yaitu *qara'a* yang berarti membaca, Al-Qur'an isim mashdar yang diartikan sebagai isim maf'ul, yaitu maqrū' yang berarti dibaca. Adapun secara terminologi Dr. Subhi as-Salih mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir, membacanya termasuk ibadah. Sedangkan menurut Muhammad Ali ash-Shabuni mendefinisikan Al-Qur'an sebagai firman Allah SWT yang tiada tandingnya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril a.s, dan ditulis di mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah yang dimulai dari al-Fatihah dan ditutup dengan surah an-Naas. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT sebagai pedoman untuk umat, petunjuk bagi makhluk, dan menjadi bukti akan kebenaran Rasulullah SAW.

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama dan yang paling utama menurut kepercayaan umat Islam dan diakui kebenarannya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi

Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Sebagai pedoman umat manusia Al-Qur'an memiliki fungsi di antaranya Al-Huda (petunjuk), Al-Furqan (pembeda antara yang hak dan yang batil), Al-Burhan (bukti kebenaran), Al-Dzikr atau Al-Tadzkirah (peringatan), Al-Syifa (obat penyembuh), Al-Mau'idhah (nasihat, pelajaran), dan Al-Rahmah (rahmat). Selain itu, sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an juga membawa fungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman, penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya, dan sumber pokok ajaran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw.<sup>19</sup>

## 2. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Kata "Tahfidz" berasal dari kata dasar Arab "*al-Hifdz*", yang berarti "ingat". Mengingat adalah makna lain dari kata menghafal. Mengingat, menurut Wasty Soemanto, berarti secara aktif mengidentifikasi dan menyerap pengetahuan. Kemudian, istilah menghafal berarti melakukan sesuatu untuk meresapkan ke dalam pikiran seseorang agar mereka selalu ingat. Menghafal adalah proses menyimpan informasi di dalam ingatan sehingga dapat diingat kembali secara akurat sesuai dengan informasi awal.<sup>20</sup>

Menghafal Al-Qur'an memerlukan pemahaman yang sempurna tentang materi yang dipelajari, bukan pemahamannya. Sangat penting bagi mereka yang ingin menghafal Al-Qur'an untuk memahami konsep-konsep

---

<sup>19</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2022), Hlm. 8.

<sup>20</sup> Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Medina-Te, Vol. 18, No. 1, 2018, Hlm. 21.

yang berkaitan dengan proses menghafal, seperti bagaimana otak berfungsi dan bagaimana memorinya disimpan. Menggabungkan Al-Qur'an dalam bentuk menjaga dan melestarikan keasliannya, baik dalam tulisan maupun bacaan dan pengucapan, adalah tindakan dan tindakan yang mulia. Mereka melakukan sikap dan tindakan ini dengan dasar dan tujuan.<sup>21</sup> Menghafal Al-Qur'an adalah membaca ayat-ayat dengan tajwid yang benar, memahami maknanya, dan berusaha menyimpannya di dalam hati dan benak kita. Ini adalah cara terbaik untuk menghafal Al-Qur'an.<sup>22</sup>

Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an adalah proses mengingat ayat-ayat Al-Qur'an secara menyeluruh, baik dalam tulisan maupun pengucapan atau makhrajul hurufnya, dan menyimpannya di dalam hati untuk mencegah lupa.

### 3. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang mulia disisi Allah SWT, orang-orang yang selalu membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya adalah orang-orang yang mempunyai keutamaan dan pahal yang berlipat ganda dari Allah SWT. Di antara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal Al-Qur'an ialah:

#### a) keinginan yang besar dan kuat

Seseorang yang akan menghafal Al-Qur'an harus mempunyai keinginan atau kemauan yang besar dan kuat. Hal ini akan membantu

---

<sup>21</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta:DIVA Press, Cet. VII, 2014, Hlm. 14.

<sup>22</sup> Dina Y. Sulaeman, *Mukjizat Abad 20, Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an: Wonderful Profile of Husein Tabataba'I*, Bandung:Pustaka IIMaN, Cet. Xv, 2008, Hlm. 130.

sekali kesuksesan dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi dari itu dengan keinginan yang kuat, ia akan menjadikan penghafal Al-Qur'an yang baik dan lancar, dan juga menjadi salah satu kunci kesuksesan menghafal Al-Qur'an.

b) Lancar Membaca Al-Qur'an

Lancar dalam membaca Al-Qur'an pasti akan cepat dalam menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan makhrajul huruf. Sehingga dapat memudahkan hafalan ketika bacaan Al-Qur'an seseorang lancar atau fasih.

c) Mempunyai Niat Ikhlas

Niat adalah hal yang paling penting dan utama dalam menghafal Al-Qur'an, karena apabila seseorang melakukan pekerjaan tanpa adanya niat yang jelas maka pekerjaan itu tidak akan bisa tercapai dengan maksimal. "Ikhlas adalah menjadikan niat hanya untuk Allah dalam melakukan amalan ketaatan. Jadi, amalan ketaatan tersebut dilakukan dalam rangka mendekatkan diri pada Allah. Seorang penghafal Al-Qur'an apabila sudah mempunyai niat yang ikhlas, berarti ia sudah ada hasrat dan keinginan yang timbul dalam hatinya, jadi jika ada kesulitan ketika menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, maka ia akan menghadapinya dengan pantang menyerah sekaligus menjalaninya dengan rasa sabar dan tawakal. Jika tidak dilandasi dengan niat yang ikhlas maka menghafalkan Al-Qur'an akan menjadi sia-sia.

Menjauhkan diri dari sifat-sifat yang tercela. Tingkah laku tercela adalah perbuatan yang tidak Allah ridhoi. Seseorang yang melakukan perbuatan seperti :buruk sangka, ghibah atau buthon, boros, dan marah, sombong dan lain- lainnya. Semua itu adalah tingkah laku tercela, salah satu sifat yaitu sombong memandang dirinya lebih besar dari orang lain. Dan Al-Qur'an sebagai kitab pedoman hidup bagi manusia banyak menuntut manusia untuk tidak memiliki sifat sombong karena kesombongan tidak akan mendatangkan manfaat bagi siapa pun. Yang mana apabila melakukannya akan berdosa. Perbuat tercela bisa membuat hati merasa khawatir karena pada dasarnya perbuatan tercela bisa mengganggu ketenangan hati dan pikiran sehingga dapat merusak konsentrasi dalam menghafal. Karena ketika seseorang mempunyai sifat tercela maka kerugiannya dapat terhapusnya amal-amal sholeh yang dilakukan dan juga akan mendapatkan dosa dari Allah SWT. Yang paling menonjol dalam sulitnya menghafal Al-Qur'an adalah dosa dan maksiat. Dosa-dosa kita kepada Allah itulah yang menyebabkan kita lemah untuk menghafal. Dosa-dosa itu pulalah yang mendorong akal kita untuk mudah lupa dan menyebabkan ayat terbolak-balik.

d) Istiqomah.

Sikap disiplin atau istiqamah merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap penghafal Al-Qur'an, baik dalam hal waktu menghafal, tempat yang biasa digunakan untuk menghafal, maupun terhadap materi-materi yang dihafalkan. Yang dimaksud dengan istiqamah ini adalah konsisten

yang tetap menjaga hafalan sampai hafalan selesai. Orang yang selalu istiqomah akan menjadi para penghuni surga kemudian apabila kita tetap beristiqomah dalam beribadah tentu akan membuka pintu hikmah, meskipun sedikit dalam menjalaninya tetapi kalau dikerjakan secara rutin dan istiqomah akan lebih baik dari seribu kemuliaan.

## **B. Metode-Metode Tahfidz Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an atau tahfidz merupakan salah satu bentuk interaksi tertinggi seorang Muslim terhadap kitab sucinya. Seiring berkembangnya zaman, metode dalam tahfidz Al-Qur'an semakin beragam dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses menghafal. Secara umum, beberapa metode yang banyak digunakan yakni:<sup>23</sup>

### 1. Metode *Wahdah*

*Wahdah* berarti tunggal atau satu. Metode ini melibatkan menghafal ayat satu per satu. Dalam pendekatan ini, setiap ayat dapat dibaca sepuluh atau dua puluh kali untuk mencapai hafalan awal, sehingga proses ini dapat membentuk pola dalam bayangannya. Ayat-ayat berikutnya dibaca dengan cara yang sama setelah hafal benar-benar baru.

### 2. Metode *Kitabah*

*Kitabah* bermakna menulis. Metode ini menawarkan alternatif yang berbeda dari yang pertama. Metode ini dimulai dengan penulis menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada kertas yang telah diberikan kepadanya.

---

<sup>23</sup> Fitriani, L. (2020). "Penerapan Metode Tikrar dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri." *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1), 34–45.

Kemudian dia membaca ayat-ayat tersebut sehingga dia dapat membacanya dengan lancar dan benar. Ia dapat menggunakan metode *Wahdah* untuk menghafalnya atau dengan menulisnya berulang kali sehingga ia dapat memperhatikan dan menghafalnya dalam hati.

### 3. Metode *Sima'i*

Metode ini digunakan untuk mendengarkan bacaan sehingga dapat dihafalkan. Penghafal yang memiliki daya ingat tambahan sangat efektif dengan metode ini, terutama mereka yang tunanetra atau anak di bawah umur yang belum mahir menulis Al-Qur'an. Ada dua cara untuk menggunakan teknik ini: pertama, mendengar dari guru yang membantunya, terutama bagi anak-anak atau penghafal tunanetra; atau kedua, merekam ayat-ayat yang akan dia hafalkan terlebih dahulu ke dalam kaset, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

### 4. Metode Gabungan

Metode ini digunakan untuk mendengarkan bacaan sehingga dapat dihafalkan. Penghafal yang memiliki daya ingat tambahan sangat efektif dengan metode ini, terutama mereka yang tunanetra atau anak di bawah umur yang belum mahir menulis Al-Qur'an. Ada dua cara untuk menggunakan teknik ini: pertama, mendengar dari guru yang membantunya, terutama bagi anak-anak atau penghafal tunanetra; atau kedua, merekam ayat-ayat yang akan dia hafalkan terlebih dahulu ke dalam kaset, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

#### 5. Metode Jama'

Metode Jama' adalah metode menghafal kolektif di mana siswa berkumpul untuk membaca ayat-ayat yang dihafal dengan bimbingan seorang instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu atau beberapa ayat dan siswa menirukannya bersama-sama. Siswa mengikuti instruksi guru dengan mengulangi ayat-ayat tersebut. Setelah mereka membaca ayat-ayat dengan baik dan benar, mereka mulai mencoba melepaskan mushaf secara bertahap (tanpa melihatnya) sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya benar-benar masuk ke dalam bayangannya. Setelah siswa menghafal semua ayat, langkah berikutnya dilakukan dengan cara yang sama.

#### 6. Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* memungkinkan guru dan siswa berhadapan secara langsung dengan pelajaran Al-Qur'an. Guru membaca terlebih dahulu, lalu siswa membaca di belakangnya. Dengan cara ini, guru dapat menunjukkan kepada siswa cara membaca huruf dengan benar dan benar melalui lidahnya, dan anak-anak dapat melihat dan menyaksikan langsung bagaimana huruf keluar dari lidah guru untuk mereka meniru.

Dari beberapa metode di atas, inti dari menghafal Al-Qur'an adalah dengan senantiasa mengulang-ulang hafalan karena hafalan Al-Qur'an mudah hilang dari ingatan. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan membosankan sehingga sangat diperlukan ketekunan dan kesabaran.

### C. Kendala-Kendala dalam Tahfidz Al-Qur'an

Berikut adalah beberapa kendala dalam Tahfidz Al-Qur'an, sebagai berikut:<sup>24</sup>

1. Banyak dosan dan maksiat. Hal ini bisa membuat seorang hamba lupa pada Al-Qur'an dan lupa pada dirinya pula, membutakan hatinya dari ingat kepada Allah Swt, serta dari membaca dan menghafal Al-Qur'an.
2. Tidak senantiasa mengikuti, mengulang-ulang dan memperdengarkan hafalan Al-Qur'annya.
3. Perhatian yang lebih pada urusan-urusan dunia yang menjadikan hati terikat dengannya, dan pada gilirannya hati menjadi keras sehingga tidak bisa menghafal dengan mudah.
4. Perhatian yang lebih pada urusan-urusan dunia yang menjadikan hati terikat dengannya, dan pada gilirannya hati menjadi keras sehingga tidak bisa menghafal dengan mudah.
5. Semangat yang tinggi untuk menghafal di permulaan membuatnya menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, kemudian ketika ia merasakan dirinya tidak menguasainya dengan baik, ia pun malas menghafal dan meninggalkannya.

Pada dasarnya kendala atau problem dalam menghafalkan Al-Qur'an terbagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta:Bening, 2010), Hlm. 105-106.

### 1. Muncul dari dalam diri penghafal

Pada dasarnya, kendala atau problem dalam menghafalkan Al-Qur'an juga timbul dari diri sang penghafal itu sendiri. Problem-problem tersebut diantaranya adalah:

- a) Tidak merasakan kenikmatan Al-Qur'an ketika membaca dan menghafal
- b) Terlalu malas
- c) Mudah putus asa
- d) Semangat dan keinginan melemah
- e) Menghafal Al-Qur'an karena paksaan orang lain

### 2. Timbul dari luar diri penghafal

Selain muncul dari dalam diri penghafal, kendala dalam menghafal Al-Qur'an juga timbul dari luar diri penghafal, seperti:<sup>25</sup>

- a) Tidak mampu mengatur waktu dengan efektif
- b) Adanya kemiripan ayat-ayat yang satu dengan yang lainnya, sehingga sering menjebak, membingungkan dan membuat ragu
- c) Tidak sering mengulang-ulang ayat yang sedang atau sudah dihafal
- d) Tidak adanya pembimbing atau guru ketika menghafal Al-Qur'an

Dari beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bahwa Ketika menghafal Al-Qur'an, setiap orang pasti mengalami kesulitan. Secara umum, sumber kesulitan dibagi menjadi dua bagian: faktor intern dan ekstern. Faktor intern berasal dari dalam diri seseorang, seperti rasa malas, tidak semangat,

---

<sup>25</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Hlm. 122-123.

dan putus asa dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor ekstern berasal dari sumber luar, seperti orang-orang di luar seseorang.

#### **D. *One Day One Ayat***

Secara sederhana, *One Day One Ayat* adalah Salah satu metode cara menghafal Al-Qur'an yang cara menghafal Al- Qur'an satu ayat dalam satu hari. Menurut Ustadz Yusuf Mansur, metode ini sederhana, yaitu menghafal satu ayat dalam satu hari, dan Budiono mengatakan bahwa metode ini telah dikenalkan luas oleh Ustadz Yusuf Mansur.<sup>26</sup> Metode *One Day One Ayat*, yang dapat diterapkan dengan berbagai cara, menurut Budiono, adalah teknik menghafal yang menyenangkan bagi anak-anak untuk dipelajari. Menurut metode ini, anak-anak diminta untuk menghafal satu ayat setiap hari dan mengulanginya sampai mereka hafal.

Ketika Ustadz Yusuf Mansur mendirikan sekolah Darul Qur'an Internasional, santri-santrinya sering mengeluh tentang kesulitan menghafal Al-Qur'an karena target sehari satu halaman. Akhirnya, Ustadz Yusuf Mansur memanggil seorang pengajar di PPPA Darul Qur'an untuk menggunakan metode *One Day One Ayat* untuk tampil berbeda dengan orang lain dengan menghafal Al-Qur'an dengan metode yang sangat sederhana seperti menghafal satu ayatnya. Menurut Ammar Machmud, metode *One Day One Ayat* bagus untuk menghafal pemula yang benar-benar awam karena mereka memiliki daya hafalan yang rendah sehingga mereka membutuhkan waktu yang lebih lama atau hanya sedikit

---

<sup>26</sup> Ammar Machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an* (PT.Gramedia: Jakarta, 2015), Hlm. 99.

waktu untuk menghafal dan membaca Al-Qur'an seperti pekerja kantoran, anak-anak sekolah, dll., dan metode ini tidak membebani anak-anak.<sup>27</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *One Day One Ayat* adalah metode yang mudah untuk menghafal Al-Qur'an karena hanya menghafal satu ayat dalam satu hari. Metode ini bagus untuk pemula yang ingin menghafal hanya satu ayat dalam satu hari. Namun, jika Anda sudah menghafal satu ayat dan ingin menghafal lebih banyak ayat, Anda dapat melakukannya.

#### **E. Langkah-langkah Metode *One Day One Ayat***

Menurut Ammar Machmud, secara teknis metode *One Day One Ayat* terbagi kedalam Sembilan langkah sebagai berikut:<sup>28</sup>

1. Ayat yang akan dihafalkan harus ditulis dengan huruf Arab beserta huruf latinya terlebih dahulu dipapan tulis.
2. Ayat yang tertulis tadi lalu di baca terlebih dahulu sepenggal demi sepenggal oleh Guru dengan suara lantang, jelas, dan fasih sambil diikuti oleh siswa.
3. Guru meminta siswa untuk mengulang penggalan ayat sambil melihat tulisan dipapan tulis.
4. Sebagian ayat tadi dihapus sehingga yang tersisa huruf-huruf awal yang menjadi kunci dari penggalan ayat tersebut.
5. Guru meminta siswa atau santri untuk mengulang penggalan ayat sambil melihat huruf-huruf kunci yang ada dipapan tulis.

---

<sup>27</sup> Ammar Machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an*, Hlm. 96.

<sup>28</sup> Ammar Machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an*, Hlm. 96.

6. Setelah siswa benar-benar hafal, semua huruf-huruf kunci yang ada dipapan lalu dihapus secara keseluruhan.
7. Guru mencontohkan hafalan ayat tadi dengan memakai nada yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
8. Tunjuk siswa satu persatu untuk menghafal ayat tadi dengan menggunakan nada didepan kelas.
9. Dengan teknik ini, secara otomatis siswa telah membaca sebanyak jumlah teman-temannya yang ada dikelas karena masing-masing mereka ikut menyimak saat teman-temannya menghafal ayat tadi.

#### **F. Manfaat Metode *One Day One Ayat***

Menurut Ismawati, ada beberapa manfaat metode menghafal *One Day One Ayat*, sebagai berikut:<sup>29</sup>

1. Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan oleh anak-anak agar senantiasa menghafal Al-Qur'an.
2. Metode ini merupakan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal baik cepat ataupun lambat karena kemampuan anak tentu berbeda.
3. Metode *One Day One Ayat* sangat simple dan praktis dalam penerapannya sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan dan juga dapat memudahkan anak dalam menghafal.

---

<sup>29</sup> Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, *Implementasi Metode ODOA Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal JPII, Vol, 2, No, 2 (2018). Hlm. 186.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Manfaat dari metode *One Day One Ayat* dapat diuraikan sebagai berikut: meningkatkan hafalan Al-Qur'an para pemula dengan cepat, mudah, dan tanpa tekanan. Setiap hari latihan daya ingat meningkatkan daya ingat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif dan melakukan penelitian yang mendalam dan menyeluruh. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang diperiksa secara langsung dari sumber data penelitian, bukan angka. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai fakta tentang fenomena. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi selama penelitian. Dengan demikian, metode penelitian ini menghasilkan data deskriptif, ucapan, perilaku, atau nilai yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.

#### **B. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat, Kelurahan Simpang Mangga Atas, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi ini bukan karena unsur paksaan, akan tetapi, peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti tertarik dengan konsep dan metode yang digunakan oleh Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat, sangat unik dan yayasan ini adalah sekolah pertama yang bukan berbasis Pesantren di daerah tersebut yang membuat program *One Day One Ayat* bagi siswa-siswinya.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada akhir tahun 2024 sampai dengan tahun 2025

## C. Subjek Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam program *One Day One Ayat* di Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat tersebut dari awal hingga sekarang, yang terdiri dari Pimpinan Yayasan, Guru dan Siswa-siswi yang ada di Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 sebagai berikut:

### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui survey, wawancara, eksperimen atau observasi. Data primer yang diperoleh penulis dari Pimpinan Yayasan, para guru, orang tua dan siswa-siswi yang bersekolah di Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat.

### 2. Sumber data sekunder

3. Sumber data skunder adalah data pelengkap atau data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>30</sup> Sumber data dari buku-buku cetak, e-book, artikel, jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan penelitian ini.

---

<sup>30</sup> Umar, Husein, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PTGamediaPustaka Utama 2003). Hlm. 56.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara merupakan pengumpulan berita atau fakta. Yang mana Langkah yang dilakukan peneliti, yaitu dengan mewawancarai langsung subjek terkait penelitian ini. Dengan memberikan pertanyaan terhadap subjek baik itu kepada kepala sekolah guru-guru, orang Tua murid dan juga murid yang terlibat dalam proses menghafal.<sup>31</sup>

### 2. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudiann memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian. Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Dilihat dari sejauh mana keterlibatan peneliti/pengumpul data dalam penelitian yang diamati.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hlm. 155.

<sup>32</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), Hlm. 41.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan sebagai pelengkap penelitian, baik berupa sumber tertulis, film dan karya-karya monumental, gambar, alat untuk menambah hasil data untuk memperoleh hasil penelitian.<sup>33</sup>

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Triangulasi yaitu pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding suatu data itu. Triangulasi dengan sumber berarti mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:<sup>34</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang didapat melalui hasil wawancara agar peneliti mengetahui validitas data yang didapatkan.

---

<sup>33</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015), Hlm. 143-152.

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 178.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan sering disebut dengan penelitian non eksperimen. Maka proses atau pengolahan data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dalam bentuk deskriptif. Karena pada penelitian dan tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tetap.<sup>35</sup>

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Metode analisis data menggunakan teknik kuantitatif deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai apa yang terjadi di lapangan kemudian melakukan analisis dari hasil temuan tersebut dengan menyesuaikan antara temuan dan teori.<sup>36</sup>

Analisis data adalah mengelompokkan membuat satu urutan, serta menyingkirkan data sehingga mudah untuk dibaca. Urutan pertama adalah membagi data atas kelompok atau kategori-kategori, seperti sesuai dengan masalah dan tujuan, harus lengkap dan dapat dipisahkan sehingga dapat memecahkan masalah. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>35</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Hlm. 157-158.

<sup>36</sup> Nazir Moh, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), Hlm. 358.

- a. Memperlajari dan mengumpulkan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber
- b. Redaksi data yaitu mengidentifikasi bagian terkecil yang ditemukan data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan focus dan masalah penelitian. Yakni memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali yang masih kurang dan mengsampekan yang tidak dibutuhkan.
- c. Menyusun data dalam satuan yaitu menyusun data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
- d. Mengkategorikan atau klasifikasi data yakni mengelompokkan dari hasil dan tes, berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan peneliti.
- e. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data agar data yang dihasilkan valid atau benar.
- f. Tahap penafsiran data yakni menafsirkan data untuk diambil makna atau gambaran yang sesungguhnya.
- g. Penarikan kesimpulan yakni merangkum pembahasan data menjadi beberapa kalimat yang singkat dan padat dan dapat dimengerti.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), Hlm. 120.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Penerapan Metode *One Day One Ayat* Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy

##### 1. Sejarah Singkat Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat

Nur Ibrahimy Rantau Prapat merupakan salah satu yayasan pendidikan islam Swasta yang berada di wilayah Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara. Nur Ibrahimy Rantau Prapat didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Operator yang bertanggung jawab adalah Irma Eka Yuni. terletak di Jl. Sisingamangaraja No. 149 Desa Bakaran Batu Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara dengan luas tanah 1886 m<sup>2</sup> . Pendiri pertama Madrasah ini adalah Buya H. Ibrahim Yusuf Hasibuan dengan Hj. Jamila.<sup>38</sup>

Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen tinggi dalam mencetak generasi muda yang berkualitas. Dengan akreditasi A yang diraih pada tanggal 12 Desember 2019 berdasarkan SK No. 1452/BAN-SM/SK/2019, Nur Ibrahimy Rantau Prapat membuktikan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berstandar nasional.

Sebagai lembaga pendidikan menengah atas, Nur Ibrahimy Rantau Prapat memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengembangkan

---

<sup>38</sup> Zulfadly Nasution, Kepala Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 17 Maret 2025.

potensi diri mereka di berbagai bidang. Lembaga ini juga didukung oleh akses internet yang memadai, sehingga siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar digital.

Dengan fokus pada pengembangan karakter dan prestasi, Nur Ibrahimy Rantau Prapat diharapkan mampu melahirkan lulusan yang siap bersaing di era global. Sekolah ini menjadi pilihan tepat bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi putra-putrinya.

#### 1. Letak Geografis Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat

Ditinjau dari letak geografis Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sioldengan, Kec. Rantau Selatan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Sisingamangaraja No. 149 Rantau Prapat.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Dr. Hamka, Simpang Mangga, Rantau Prapat.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Masjid Raya Ujung Bandar.<sup>39</sup>

#### 2. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat

##### a. Visi

Membina Generasi Islam Agar Beriman Dan Bertaqwa Kepada Allah Swt, Berakhlak Mulia Dan Berguna Bagi Agama Dan Bangsa

---

<sup>39</sup> Zulfadly Nasution, Kepala Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 17 Maret 2025.

## b. Misi

- 1) Menididik Anak - Anak Yang Berusia Muda/Dini Berilmu, Beriman Dan Bertaqwa.
  - 2) Terciptanya Dan Berkembangnya Belajar Yang Kondusif, Kreatif Dan Membina Generasi Yang Memiliki Kecerdasan.<sup>40</sup>
3. Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat
- Beberapa keterangan yang penulis dapatkan dari Kepala Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Keadaan Sarana dan Prasarana

<b>NO.</b>	<b>Jenis Bangunan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang Kelas	8
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Laboratorium Komputer	2
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Toilet Guru	2
9.	Toilet Siswa	8
10.	Pos Satpam	1
11.	Kantin	3

---

<sup>40</sup> Profil Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat 2024, *Dokumentasi*, Tanggal 17 Maret 2025.

## 4. Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat

Tabel 2  
Data Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat

No	Personil	Jumlah
1.	Guru	13
2.	Tenaga Kependidikan	2
3	Laki-Laki	3
4.	Perempuan	10
6	Non PNS	13

## 5. Data Siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat terlihat jumlah siswa-siswi adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

Tabel 3  
Siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat

No.	Personil	Jumlah
1.	Siswa	132
2.	Siswi	163

---

<sup>41</sup> Profil Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantau Prapat 2024, *Dokumentasi*, Tanggal 17 Maret 2025.

## 2. Pelaksanaan *Tahfidz Al-Qur'an*

Waktu pelaksanaan *Tahfidz* dilaksanakan selama 20 menit pada apel pagi sebelum murid dan guru masuk kedalam kelas, dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at. Pelaksanaan *tahfidz* ini dilaksanakan di halaman madrasah dengan membentuk barisan perkelompok sesuai dengan kelasnya masing-masing mulai dari kelas X sampai kelas XII yang mana para siswa akan menyetorkan hafalan mereka kepada guru yang masuk di jam pertama atau ketua kelas yang berada duduk di depan barisan para siswa.<sup>42</sup>

Pelaksanaan Program *Tahfidz Al-Qur'an* ini menjadi salah satu program Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat yang merupakan upaya atau bentuk kesadaran untuk terbentuknya tujuan generasi *hafidz-hafidzah* yang mampu menghafal 1 juz bahkan lebih dari 1 juz, program ini juga merupakan program tambahan dan nilai kelulusan siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat.<sup>43</sup> Program *tahfidz Al-Qur'an* di Madrasah ini dapat mengikutsertakan siswa-siswi dalam MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran) setiap tahun tingkat Kabupaten bahkan ke tingkat Provinsi yang dapat meraih juara umum dan harapan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Aidil selaku Koordinator MTQ di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, sebagai berikut:

Keikutsertaan siswa-siswi dari Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy dalam pelaksanaan MTQ setiap tahunnya di tingkat Kabupaten

---

<sup>42</sup> Hasil Observasi Tanggal 18 Maret 2025 Di Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat.

<sup>43</sup> Zulfadly Nasution, Kepala Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 18 Maret 2025.

Labuhanbatu. Pada tahun 2024/2025 dapat meraih juara dan bahkan dapat mengikuti ke tingkat Provinsi Sumatera Utara serta bagaimana agar penghafal-penghafal lainnya dapat meraih juara-juara di tingkat Provinsi dalam pelaksanaan MTQ.<sup>44</sup>

Sebagaimana Zulfadly Nasution selaku kepala sekolah mengatakan:

”Bagaimana program tahfidz Al-Qur’an ini memberikan suatu prestasi yang baik bagi siswa-siswi Madrasah yang akan menjuarai di bidang Hafizh di ajang pelaksanaan MTQ di tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi.”<sup>45</sup>

Program tahfidz Al-Qur’an merupakan program yang bermanfaat dapat meningkatkan hafalan siswa-siswi Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy. Sebelum pelaksanaan tahfidz Al-Qur’an pada apel pagi, para siswa sudah mempersiapkan hafalan mereka di rumah yang akan disetorkan kepada pembimbing pada apel paginya.<sup>46</sup> Adanya dorongan pada diri siswa dalam mempersiapkan hafalan Al-Qur’an mereka. Beberapa siswa pada pelaksanaan tahfidz Al-Qur’an menyetorkan hafalan dan beberapa yang lain menghafalkan surah/ayat yang hendak dihafal. Sebagai guru pembimbing tahfidz mengontrol pelaksanaan tersebut.<sup>47</sup> Sebagaimana yang dikatakan May Risanti Pohan siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, sebagai berikut:

“Program tahfidz Al-Qur’an sangat bermanfaat bagi siswa-siswi yang berada disini karena dapat menghafalkan Al-Qur’an dan dengan penetapan waktu pada apel pagi merupakan waktu untuk lebih

---

<sup>44</sup> Muhammad Aidil, Guru Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 18 Maret 2025.

<sup>45</sup> Zulfadly Nasution, Kepala Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 18 Maret 2025.

<sup>46</sup> Zulfadly Nasution, Kepala Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 18 Maret 2025.

<sup>47</sup> Hasil Observasi Tanggal 19 Maret 2025 di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy.

meningkatkan hafalan Al-Qur'an kami."<sup>48</sup> Arini selaku siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy juga mengatakan: "Bagi saya program *tahfidz Al-Qur'an* sangat bermanfaat dan dapat menghasilkan hafizh-hafizhah."<sup>49</sup> Dan ditambah lagi oleh Putra selaku siswa Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy mengatakan: "Pelaksanaan *tahfidz Al-Qur'an* membuat diri saya lebih giat menghafal dan semakin maju dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an saya sendiri."<sup>50</sup>

Penjelasan di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *tahfidz Al-Qur'an* di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy pada apel pagi mulai dari pukul 07.10-07.30 setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at di lapangan Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy yang dibimbing oleh guru yang masuk pada jam pertama pembelajaran. Pelaksanaan *tahfidz Al-Qur'an* merupakan program tambahan serta nilai kelulusan siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy. Pelaksanaan *tahfidz Al-Qur'an* yang menjadi salah satu bentuk kesadaran demi terciptanya generasi hafidz hafidzah yang mampu menghafalkan 1 juz dan dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa-siswi serta program *tahfidz Al-Qur'an* dapat mengikutsertakan siswa-siswi Madrasah pada pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) di tingkat Kabupaten maupun Provinsi.

### 3. Materi *Tahfidz Al-Qur'an*

Adapun materi-materi hafalan qur'an Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy berbeda-beda dalam setiap tingkatan kelas. Akan tetapi siswa tidak dibatasi dengan hafalan yang telah ditetapkan dalam Madrasah

---

<sup>48</sup> May Risanti Pohan. Siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi* Tanggal 18 Maret 2025.

<sup>49</sup> Arini. Siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi* Tanggal 18 Maret 2025.

<sup>50</sup> Putra. Siswa Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi* Tanggal 18 Maret 2025.

untuk lebih meningkatkannya ke surah surah berikutnya. Untuk hafalan dimulai dari Juz 1, Juz 2, Juz 3 dan seterusnya.

Hasil dokumentasi dan observasi peneliti mendapat kesimpulan bahwa materi-materi hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy telah ditetapkan oleh madrasah pada tingkatan kelas masing-masing dan buku penyeteroran hafalan siswa dipegang oleh guru pembimbing tahfidz masing-masing kelas.<sup>51</sup>

#### 4. Metode Tahfidz

Penggunaan metode dalam pelaksanaan *tahfidz Al-Qur'an* di Madrasah ini menggunakan metode *tasmi'* atau *sima'i* dengan penerapan setoran *One Day One Ayat* yaitu metode dengan mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan satu hari minimal satu ayat. Apabila siswa maupun siswi hendak menyetorkan hafalan mereka kepada guru pembimbing *tahfidz Al-Qur'an*.<sup>52</sup> Seperti yang dikatakan oleh guru yang bernama Tamrinsyah sebagai berikut:

“Dalam praktek kami penggunaan metode yang dilakukan dalam pelaksanaannya yaitu penggunaan metode *tasmi'* atau *simai'i* dengan penerapan setoran *One Day One Ayat*”<sup>53</sup> Dahliani selaku guru juga mengatakan: “Metode yang digunakan biasanya metode *tasmi'* atau *sima'i* dengan mendengarkan ayat yang dibacakan oleh siswa atau siswi kepada pembimbing tahfidz”<sup>54</sup> Sri rahayu selaku guru juga menambahkan: “Penggunaan metode yang biasa digunakan dalam pelaksanaan *tahfidz Al-Qur'an* metode mendengarkan hafalan siswa maupun siswi yang hendak

---

<sup>51</sup> Buku Tahfidz YPI. Nur Ibrahimy, *Dokumentasi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>52</sup> Hasil Observasi, Tanggal 19 Maret 2025, di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy.

<sup>53</sup> Tamrinsyah. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>54</sup> Dahliani. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

menyetorkan hafalannya atau metode *tasmi'* atau *sima'i*.<sup>55</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru yang bernama Muhammad Aidil, sebagai berikut:

“Untuk memudahkan hafalan siswa-siswi menerapkan hafalan satu hari satu ayat, atau biasa disebut dengan metode *One Day One Ayat*.”<sup>56</sup>

## **B. Kendala Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat**

Meskipun program ini disambut dengan baik dan telah menunjukkan hasil yang cukup signifikan, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam praktiknya terdapat sejumlah kendala yang dihadapi oleh para siswa. Tantangan ini muncul dari berbagai sisi, mulai dari kondisi psikologis siswa, motivasi yang fluktuatif, hingga hambatan lingkungan yang kurang mendukung. Kesulitan-kesulitan ini, jika tidak segera diidentifikasi dan dicari solusinya, dapat menghambat kelancaran proses menghafal serta melemahkan semangat siswa dalam mencapai target hafalan yang diharapkan.

Faktor-faktor penghambat tersebut perlu dikaji secara lebih mendalam agar pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa sendiri dapat memahami akar masalahnya serta mengambil langkah yang tepat dalam mengatasinya. Dengan pemahaman yang utuh mengenai kendala-kendala tersebut, diharapkan kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk generasi

---

<sup>55</sup> Sri Rahayu. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>56</sup> Muhammad Aidil. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

Qur'ani yang tidak mampu membaca dan menghafal, tetapi juga mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

#### 1. Kendala

Pelaksanaan *tahfidz Al-Qur'an* Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy berjalan dengan baik, namun ada beberapa kendala yang harus diperhatikan dalam peningkatan pelaksanaannya, diantaranya:

##### a. Kurangnya Kesadaran dalam menghafal

Kesadaran menghafal Al-Qur'an masih banyak didapatkan pada siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, yang menganggap hal tersebut hanya sebatas hafalan sehingga peningkatan hafalan Al-Qur'an menurun. Sebagaimana Dahliani selaku guru mengatakan:

“Ada kesulitan yang terdapat dalam pelaksanaan *tahfidz Al-Qur'an* bahwa kurang pedulinya anak-anak terhadap hafalan Al-Qur'an”<sup>57</sup> Azhar selaku guru juga mengatakan: “Kesadaran dalam menghafal tidak ditimbulkan diakibatkan orang tua maupun anak tersebut tidak mendukung.”<sup>58</sup> Ditambah lagi oleh Asmah selaku guru mengatakan: “Sebagian anak memiliki latar belakang keluarganya, karena selesai jam sekolah masih membantu orang tuanya bekerja untuk mencari nafkah.”<sup>59</sup>

##### b. Rasa Malas

Rasa malas yang timbul pada setiap diri siswa-siswi dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana siswi yang bernama Risa juga mengatakan:

“Rasa malas yang merupakan penghambat untuk menghafal atau

---

<sup>57</sup> Dahliani. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>58</sup> Azhar. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>59</sup> Asmah. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

mengulang hafalan saya.”<sup>60</sup> Arini juga mengatakan: “Rasa malas yang timbul disebabkan karena adanya kegiatan atau acara-acara yang dilakukan.”<sup>61</sup>

c. Pembimbing yang tidak sesuai kompetensi

Dalam pelaksanaan *tahfidz Al-Qu’ran* pembimbing atau guru tahfidz tidak sesuai dengan kompetensi.<sup>48</sup> Sebagaimana Azhar selaku guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy mengatakan:

”Pembimbing atau guru di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy tidak memiliki basic dibidang *tahfidz* dan penguasaan dalam pelaksanaanpun masih tidak semua guru yang dibidang Al-Qur’an melainkan guru-guru yang dibidang mata pelajaran yang umum, sehingga perlu guru tahfidz khusus dalam pelaksanaan *tahfidz Al-Qur’an* ini.”<sup>62</sup>

Sebagaimana Dahliani selaku guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy mengatakan:

“Pelaksanaan *tahfidz Al-Qur’an* di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy tidak semua pembimbing pada bidang Al-Qur’an melainkan pembimbing pada bidang yang umum.”<sup>63</sup>

d. Terlalu disibukkan dengan pekerjaan

Banyak aktivitas yang dilakukan diluar jam sekolah tidak ada waktu untuk menghafal apalagi mengulang hafalan. Sebagaimana Putra selaku siswa Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy juga mengatakan:

“Akibat dari tugas-tugas sekolah yang menumpuk atau banyak maka menimbulkan rasa malas dan berkurangnya waktu menghafal.”<sup>64</sup>

---

<sup>60</sup> May Risantri. Siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>61</sup> Arini. Siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>62</sup> Azhar. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>63</sup> Dahliani. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>64</sup> Putra. Siswa Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

Risa juga mengatakan: “Salah satu kendala dalam menghafal disebabkan dengan banyaknya tugas dari sekolah sehingga waktu menghafal berkurang.”<sup>65</sup>

Berdasarkan beberapa wawancara yang dilakukan dalam pelaksanaan *tahfidz Al-Qur'an* di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kendala dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa-siswi yaitu kesadaran dalam menghafal yang menganggap hal tersebut hanya sebatas hafalan, rasa malas yang tidak jarang timbul pada diri siswa-siswi dan pembimbing yang tidak sesuai kompetensi serta terlalu disibukkan dengan pekerjaan yaitu banyak aktivitas yang dilakukan diluar sekolah sehingga tidak ada waktu untuk menghafal apalagi *Muraja'ah* hafalan.

## 2. Upaya

Beberapa upaya yang dapat mendukung peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa-siswi di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy diantaranya:

### a. Membuat Perlombaan Tahfidz

Perlombaan-perlombaan *tahfidz Al-Qur'an* tersebut dilakukan dengan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang dapat membantu dana acara tersebut untuk menunjang minat yang tinggi dalam mengikuti perlombaan, dengan begitu semangat siswa meningkat untuk menghafal Al-Qur'an. Terkadang dilakukan perlombaan *tahfidz Al-Qur'an* antar kelas di Madrasah tersebut bahkan dengan sekolah-sekolah lainnya.<sup>32</sup> Sebagaimana Zulfadly Nasution kepala sekolah

---

<sup>65</sup> Risa. Siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy mengatakan:

“Mengadakan beberapa pertandingan khususnya pada bidang tahfiz untuk meningkatkan semangat mereka dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an agar tercipta generasi Qur’ani.”<sup>66</sup> Tamrinsyah selaku guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy juga mengatakan: “Mengadakan pertandingan-pertandingan *tahfidz Al-Qur’an* antar Madrasah maupun antar kelas di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy.”<sup>67</sup> Ditambah Muhammad Aidil selaku guru mengatakan: “Setiap tahunnya siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy diutus untuk mengikuti MTQ tingkat Kabupaten Labuhanbatu mengikuti perlombaan hafizh Quran.”<sup>68</sup>

b. Pemberian hadiah

Memberikan beberapa hadiah kepada siswa-siswi yang memiliki hafalan yang banyak. Sebagaimna Muhammad Aidil selaku guru di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy mengatakan:

“Memberikan beberapa hadiah berupa mushaf Al-Qur’an serta bebas dari uang sekolah (SPP).” Dahliani selaku guru juga mengantakan: “Memberikan nilai yang terbaik ataupun memberikan hadiah- hadiah berupa alat-alat tulis bisa juga berupa uang untuk memberikan motivasi kepada penghafal Al-Qur’an yang agar lebih meningkatkan hafalannya.”<sup>69</sup> Ditambah Sri rahayu selaku guru mengantakan: “Memberikan hadiah-hadiah untuk meningkatkan motivasi semangat menghafal Al-Qur’an.”<sup>70</sup>

Hamid Zahid selaku pimpinan Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat menyampaikan:

“Bagi siswa-siswi yang mampu menyelesaikan hafalannya sebanyak 15 juz selama menjadi murid di sekolah itu maka akan di berikan hadiah

---

<sup>66</sup> Zulfadly Nasution, Kepala Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>67</sup> Tamrinsyah. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>68</sup> Muhammad Aidil. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>69</sup> Dahliani. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

<sup>70</sup> Sri Rahayu. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

umroh bagi siswa atau siswi tersebut.”<sup>71</sup>

c. Ekstrakurikuler Tahfidz

Ekstrakurikuler Tahfidz di Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur’an. Program ini dirancang sebagai kegiatan tambahan di luar jam pelajaran reguler, dengan fokus pada pengembangan karakter dan kecintaan terhadap kitab suci umat Islam.

Peserta ekstrakurikuler ini, yang meliputi siswa dari berbagai jenjang, diberikan pelatihan intensif dalam menghafal (tahfidz) ayat-ayat Al-Qur’an. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan berkesinambungan, memadukan metode hafalan yang efektif serta pembelajaran tajwid agar setiap ayat yang dihafal bisa dilafalkan dengan benar. Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya memahami makna setiap ayat yang dihafal, sehingga siswa tidak hanya menghafal teks, tetapi juga memahami kandungan Al-Qur’an secara mendalam.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa didorong untuk memiliki target hafalan yang jelas dan terukur. Pembimbing atau guru tahfidz yang berkompeten akan memberikan bimbingan serta evaluasi berkala terhadap perkembangan hafalan para siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya diharapkan dapat menghafal, tetapi juga menjaga konsistensi dalam mengingat serta mengamalkan apa yang mereka hafal.

---

<sup>71</sup> Hamid Zahid. Pembina Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Maret 2025.

Melalui program ini, Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat berupaya membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki pemahaman dan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an. Selain meningkatkan kualitas spiritual siswa, ekstrakurikuler tahfidz ini juga menjadi salah satu sarana untuk membangun akhlak mulia sesuai ajaran Islam.

Waktu hafalan yang diberikan dengan adanya ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an untuk lebih meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy.<sup>9</sup> Sebagaimana Azhar selaku guru Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy mengatakan:

“Dengan mengadakan ekstrakurikuler pada hari Minggu dapat menambah waktu untuk menghafal dan lebih meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa-siswi Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat.”<sup>82</sup>

Berdasarkan beberapa wawancara dan observasi yang dilakukan dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta Nur Ibrahimy dapat disimpulkan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan pihak Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa yaitu Membuat beberapa perlombaan tahfidz Al-Qur'an yang akan meningkatkan minat siswa-siswi pada hafalannya, pemberian hadiah kepada siswa-siswi yang memiliki hafalan yang banyak dan tambahan waktu pada ekstrakurikuler yang

dapat menambahkan waktu menghafal siswa-siswi yang dilaksanakan pada hari Minggu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Penerapan Metode *One Day One Ayat* (ODOA)

Metode *One Day One Ayat* telah diterapkan secara terstruktur dan konsisten di Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat, khususnya pada jenjang Madrasah Aliyah. Pelaksanaannya dilakukan setiap pagi dalam bentuk kegiatan rutin saat apel pagi, di mana siswa diharuskan menghafal satu ayat setiap hari dan menyetorkannya kepada guru pembimbing tahfidz. Pendekatan ini juga didukung oleh ekstrakurikuler tahfidz setiap hari Ahad, dan evaluasi pada akhir semester.

##### 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terdapat beberapa faktor pendukung utama keberhasilan penerapan metode, antara lain:

- a. Dukungan aktif dari guru pembimbing tahfidz yang memiliki kompetensi dalam bimbingan hafalan.
- b. Motivasi dari orang tua dan lingkungan keluarga yang turut mendorong anak untuk disiplin dalam menghafal.
- c. Program penghargaan dan insentif, seperti hadiah dan partisipasi dalam lomba tahfidz yang meningkatkan semangat siswa.

Namun demikian, terdapat pula kendala atau hambatan yang dihadapi, baik dari faktor internal maupun eksternal:

- a. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi, rasa malas, cepat putus asa, dan hafalan karena paksaan.
- b. Faktor eksternal meliputi keterbatasan waktu akibat beban akademik dan kurangnya pembimbing tahfidz yang ahli.

Secara keseluruhan, metode *One Day One Ayat* terbukti efektif dan layak dikembangkan lebih luas, karena memberikan pendekatan yang ringan namun konsisten untuk pembentukan generasi Qur'ani. Metode ini tidak hanya fokus pada jumlah hafalan, tetapi juga pada kualitas, pemahaman, dan pembentukan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran-Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun terutama Kepala Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantau Prapat, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy diharapkan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan *tahfidz Al-Qur'an* dengan tambahan waktu untuk lebih memantapkan hafalan siswa-siswi serta menggunakan tehnik- tehnik dalam peningkatkan hafalan siswa-siswi.
2. Bagi guru atau pembimbing *tahfidz Al-Qur'an* diharapkan berperan lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam membimbing siswa-siswi dalam meningkatkan hafalannya dan mengurangi kesulitan-kesulitan yang ada dalam pelaksanaannya agar program *tahfidz Al-Qur'an* berjalan dan

terlaksana dengan baik.

3. Bagi siswa-siswi agar dapat meningkatkan hafalan dengan mengatur waktu menghafal yang baik untuk tetap menjaga hafalan serta mengurangi rasa malas yang ada dalam diri sendiri.
4. Bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan *tahfidz Al-Qur'an* diharapkan saling bekerjasama baik dalam kendala maupun peningkatan pelaksanaannya agar program tambahan ini dapat mencapai tujuan serta berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Abdulwaly, Cece, *60 Godaan Penghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diandra Creative Anggota IKAPI, 2017).
- Abdurrahman, Ahmad Juaeni, *12 Hari Hafal Juz 'Amma*, (Jakarta: Keysa Media, 2013).
- Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015).
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005).
- Ahsin W. Al-Hafidz. *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Sygma Publishing, 2007).
- Akbar, Ali & Hidayatullah Ismail, "Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar" (*Jurnal Ushuluddin*, Volume. 24 No. 1, Januari-Juni 2016).
- Allamah M.H. Thabathaba'I dan Abu Abdullah Az-Zanjani, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, ( Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009).
- Ammar Machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015).
- Azyumardi Azra. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002).
- Badrudin. *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).
- Dahliati Simanjuntak, Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an (*Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadits*, Volume. 2 No.2, Juli-Desember 2021)
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. (Jakarta: Ruhama, 2001).
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2005).

- Desi Novitasari, *“Efektivitas Metode One Day One Ayat dalam Menghafal Al-Qur’an*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).
- Djamaluddin Ancok & Suroso. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi Modern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Hanafi, Hasan. *Pendidikan Al-Qur’an dalam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: Mizan, 2015).
- Ismawati, C. *“Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 di TK Masyithoh Al Imam Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul”*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).
- Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2014).
- Jalaluddin. *Psikologi Agama* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002).
- Khairani, Makmun, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013).
- Khoiruddin. *Strategi Menghafal Al-Qur’an Metode One Day One Ayat* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Lutfi, Achmad, *Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009).
- Lukman Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 2007).
- Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- M. Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur’an* (Bandung: Mizan, 1992).
- Muhammad Abdul Fattah Al-Khalidi. *Bagaimana Menghafal Al-Qur’an* (Jakarta:Gema Insani Press, 2007).
- Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).
- Sawaluddin Siregar Dkk. *‘Problematika Santri Dalam Menghafal Al-Quran Di Lembaga Tahfiz Al Qur’an Tunas Hafizah Sihitang Padangsidempuan* (Jurnal Al-Qur’an dan Hadis Vol. 1 No. 3, ۲۰۲۴), pp. 236–49.
- Wiji Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur’an* (Jogjakarta:DIVA Press, Cet. VII, 2014).

Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Medina-Te, Vol. 18, No. 1, 2018.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Pribadi

Nama : Wandu Alwi Alhafsani Pahutar  
Nim : 2110500006  
Tempat/Tanggal Lahir : Talun Manombok, 12 Juni 2003  
E-Mail/Nomor Hp : wandualwi13@gmail.com/082312973425  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Jumlah Saudara : 4 Bersaudara  
Alamat : Dusun Dusun Talun Manombok

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Aman Soleh Pahutar  
Nama Ibu : Nursani Munthe  
Pekerjaan Ayah : Petani/Pekebun  
Pekerjaan Ibu : Wirausaha  
Alamat : Dusun Talun Manombok

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 112164 Talun Manombok  
SLTP : Mts Nur Ibrahimy Rantau Prapat  
SLTA : SMK RAUDLATUL ULUUM 2 Aek Nabara  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad  
Padangsidempuan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum  
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## LAMPIRAN



Wawancara bersama Siswi Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantau Prapat



Gambaran Halaman Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantau Prapat

